

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan data, informan, uji keabsahan data, teknik analisa data, lokasi dan penelitian berkenan dengan penelitian yang dilakukan

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian pendekatan kualitatif ini mengenakan metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2006 : 72), menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2009 : 21) adalah sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Meleong mendefinisikan beberapa arti metode penelitian kualitatif ,beliau mengemukakan :

“bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti”.

Kirk dan Miller Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya. “Hadani Nawawi dan Martini (1974:174) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah dalam bentuk symbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan”.

Karena seperti yang di kemukakan oleh Hadani Nawawi dan Martini Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki sifat karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah dalam bentuk symbol atau bilangan.

## 3.2 Informan Penelitian

### 3.2.1 Teknik Penentuan Informan

Menurut Moleong dan Adrianto mendefinisikan informan penelitian, dapat dilihat dihalaman selanjutnya :

“Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian”.(Ardianto, 2011:61-62).

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugianto dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

”*Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang diteliti”. (Sugianto,2012:54)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti.

Berikut adalah data informan dalam penelitian, dapat dilihat dihalaman selanjutnya :

**Tabel 3.1**  
**Informan Kunci**

No.	Nama	NIP	Kelas	Usia	Lama Bekerja Menjadi Guru
1.	Bayu Marvianto,S.Pd	197509072008011002	VIII	43 Tahun	23 Tahun
2.	Lili Sulistio	196811062007012007	VIII	50 Tahun	17 Tahun
3.	Ilham Nur Iman	2355763665200023	VIII	33 Tahun	9 Tahun

Sumber: Data Peneliti, 2018

Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah tiga orang. Peneliti mengambil ketiga guru tersebut dikarenakan menurut Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SLB D YPAC Bandung, guru yang mengajar tersebut adalah guru yang paling sering dalam proses pembelajarannya sangat dipahami dan dapat menarik perhatian dalam proses belajar tetapi bukan berarti guru yang lain tidak baik. Namun guru tersebut lebih dipahami dan dapat dinilai secara keseluruhan sangat baik. Dan guru tersebut merupakan guru khusus kelas autis di SLB D YPAC Bandung. Maka sangat tepat sekali peneliti memilih ketiga guru tersebut sebagai informan kunci.

Namun dibalik proses penelitian terdapat juga informan pendukung sebagai menambah informasi dan menjadikan informasi lengkap dapat diambil melalui observasi, jika informan tidak mendukung atau situasi dan kondisi yang harus melakukan observasi.

**Tabel 3.2**  
**Informan Pendukung**

No	Nama	Jabatan	Kelas
1.	Iqbal Fauzi	Siswa	VII

Sumber: Data Peneliti, 2018

Alasan memilih informan tersebut karena menurut peneliti informan ini membantu dalam proses pengumpulan data kepada peneliti. Dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data dan kesesuaian pada profesi. Alasan informan pendukung hanya satu karena salah satu siswa autis dan beberapa siswa tidak dapat diwawancarai karena faktor hambatan berkomunikasi, jadi peneliti hanya mengamati atau melakukan observasi.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Perlu adanya materi-materi

yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

“Studi pustaka adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia dipergustakaan yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian” (Ruslan, 2003:31).

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Studi Kepustakaan adalah mencari data-data penunjang yang relevan dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku, literatur, majalah, surat kabar, buku catatan kuliah. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

#### A. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topic perkataan, tempat pariwisata, dan data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifat dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Pada umumnya koleksi perpustakaan ditinjau dari isinya terdiri dari dua jenis, yaitu koleksi sirkulasi (buku teks yang biasa dipinjamkan) dan koleksi referensi (koleksi rujukan).

Dalam memanfaatkan perpustakaan yang harus diketahui dan dipahami oleh para pengguna adalah memahami masing-masing fungsi dari jenis koleksi tersebut agar dalam mencari informasi di perpustakaan berjalan efektif dan efisien.

#### B. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama mengenai konsep diri.

#### C. Penelusuran Data *Online*

Pada penelitian apapun bisa juga dalam mengumpulkan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Diantaranya melalui alamat-alamat *search engine website* seperti [www.google.com](http://www.google.com), jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain.lain.

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi sesuai dengan fokus penelitian karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni, dapat dilihat di halaman selanjutnya :

#### A. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan, penelitian melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu,. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menggunakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui responden yang lebih mendalam”. Sugiono (2009:72).

Menurut Eserberg yang dikutip Sugiono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, wawancara dibagi beberapa macam yaitu:

Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Sugiono,2009:73-74).

Maka, dalam hal ini penelitian pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara secara mendalam dengan para guru-guru SLB D YPAC Bandung untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber tersebut.



## B. Observasi Non Partisipan

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang nyata dan jelas mengenai kegiatan yang akan diteliti. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak langsung, dimana peneliti hanya sewaktu-waktu saja meninjau penelitian.

“Observasi Non Partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan diri ke dalam, observasi hanya pengamatan yang dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan observasinya. Pengamatan tidak terlihat ini, hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada observasinya.” (Joko Subagyo P, 2011:66)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi non partisipan.

## C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian dengan mengambil sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya berupa foto-foto, surat-surat, catatan harian, dan sebagainya, atau juga peneliti secara langsung mengambil gambar, memfoto ataupun merekam suasana pada saat guru melakukan proses pembelajaran, mendidik, memberi motivasi atau dorongan dan sebagai pembina di dalam lingkungan sekolah.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji

kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan “Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*”. (Sugiyono,2005:270). Namun disini peneliti hanya menggunakan tiga metode yaitu:

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sugiyono mengatakan bahwa:

“Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda”.(Sugiyono, 2005:270-274).

Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber dimana hasil penelitian nantinya akan di *check* kembali/ dicocokkan dengan sumber yang kami wawancarai. Yang terpilih sebagai informan, apakah sudah sesuai dengan data yang diambil setelah adanya hasil wawancara.

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Moleong mengatakan bahwa:

“Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti,

sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan”.(Moleong, 2007:334).

3. *Membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang nantinya akan ada tanda tangan persetujuan dari informan bahwa data tersebut sudah sesuai dengan faktanya..

“Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.(Sugiyono, 2010:129-130).

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen, Bahwa :

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248).

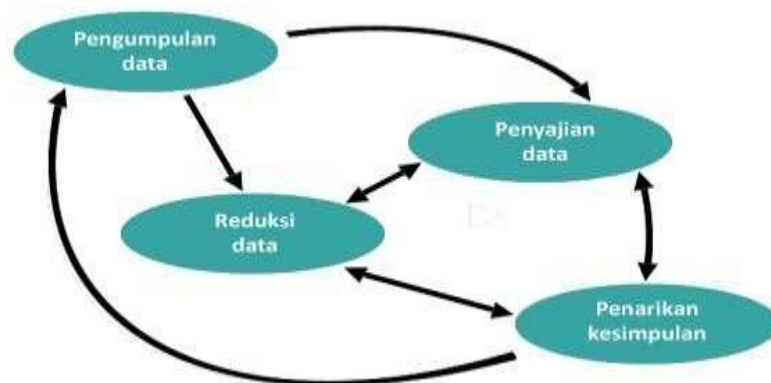
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti yang dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003:68-69).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti Snowball adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang

menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, hingga jumlah sampel semakin banyak.

Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Komponen-komponen Analisis Data : Model Kualitatif**



*Sumber : model miles and huberman dalam sugiyono,(2012:247)*

1) Pengumpulan Data (*Data collection*)

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan

2) Reduksi Data (*Data reduction*)

Yaitu Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi- narasi,sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3) Penyajian data

(*Data Display*) yaitu susunan sekumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4) Penarikan kesimpulan

(*Conclusion verivications*) dimana kesimpulan tersebut diverivikasi selama proses penelitian. Verivikasi tersebut berupa tinjauan atau pemikiran kembali pada catatan lapangan yang mungkin berlangsung sekilas atau malah dilakukan secara seksama dan memakan waktu lama, serta bertukar pikiran. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya sehingga membentuk validitasnya.

5) Evaluasi

(*Evaluation*) Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

## **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan. Yang beralamat di Jalan Mustang No. 46 Bandung.

### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2018 hingga Juli 2018 . Tahap penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dan sidang kelulusan. Adapun waktu penelitian ditampilkan dalam tabel.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Waktu Penelitian Tahun 2018**

No	Uraian	Bulan						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1.	Pengajuan Judul	■ ■ ■						
	Acc Judul	■ ■ ■ ■						
2.	Penulisan Bab 1		■ ■ ■ ■					
	Bimbingan		■ ■ ■					
3.	Penulisan Bab 2			■ ■ ■				
	Bimbingan			■ ■ ■				
4.	Pengumpulan Data Lapangan			■ ■ ■ ■				
5.	Penulisan Bab 3			■ ■ ■ ■				
	Bimbingan			■ ■ ■				
6.	Seminar UP1				■ ■ ■			
7.	Penulisan Bab 4					■ ■ ■		
	Bimbingan					■ ■ ■		
8.	Penulisan Bab 5					■ ■ ■		
	Bimbingan					■ ■ ■		
9.	Penyusunan Keseluruhan Draft						■ ■ ■ ■	
10.	Sidang Skripsi							■ ■

Sumber : Data Peneliti, 2018